

DAFTAR ISI

	Hlm
SAMPUL DALAM	i
PRASYARAT GELAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN PENELITIAN	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
RINGKASAN	xviii
SUMMARY	xxvii
ABSTRAK	xxxiv
ABSTRACT	xxxv
DAFTAR ISI	xxxvi
DAFTAR TABEL	xli
DAFTAR GAMBAR	xliii
DAFTAR LAMPIRAN	xliv
DAFTAR ISTILAH	xlv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kajian Masalah	12
1.3. Rumusan Masalah	31
1.4. Tujuan Penelitian	33
1.5. Manfaat Penelitian	34
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 35
2.1. Konflik Peran Gender	35
2.1.1. Pengertian Peran Gender	35
2.1.2. Teori-Teori Mengenai Peran Gender	36

2.1.3. Pengertian Konflik Peran Gender	40
2.1.3.1. Sejarah munculnya konflik peran gender	41
2.1.3.2. Kritik terhadap teori konflik peran gender	49
2.1.3.3. Ranah psikologis konflik peran gender	52
2.1.3.4. Situasi yang menyebabkan munculnya konflik peran Gender	52
2.1.3.5. Empat pola dalam konflik peran gender	53
2.2. Ideologi Maskulin	54
2.2.1. Pengertian Ideologi Maskulin	54
2.2.2. Pembentukan Teori Ideologi Maskulin	56
2.2.3. Pengukuran Ideologi Maskulin	58
2.2.4. Indikator Ideologi Maskulin	60
2.3. Orientasi Peran Gender	61
2.3.1. Pengertian Orientasi Peran Gender	61
2.3.2. Dimensi Orientasi Peran Gender	62
2.3.3. Faktor-Faktor Orientasi Peran Gender	64
2.4. Penyesuaian Perkawinan	70
2.4.1. Pengertian Penyesuaian Perkawinan	70
2.4.2. Faktor-Faktor yang Terdapat dalam Penyesuaian Perkawinan	71
2.4.3. Komponen-Komponen dalam Penyesuaian Perkawinan	73
2.5. Harga Diri	73
2.5.1. Pengertian Harga Diri	73
2.5.2. Faktor-Faktor Harga Diri	75
2.5.3. Aspek-Aspek Harga Diri	77
2.6. Pengaruh Antar Variabel	79
2.6.1. Pengaruh Ideologi Maskulin Terhadap Konflik Peran Gender	79
2.6.2. Pengaruh Orientasi Peran Gender Terhadap Konflik Peran Gender	81

2.6.3. Pengaruh Penyesuaian Perkawinan Terhadap Konflik Peran Gender	83
2.6.4. Pengaruh Harga Diri Terhadap Konflik Peran Gender	86
2.6.5. Pengaruh Ideologi Maskulin Terhadap Harga Diri	87
2.6.6. Pengaruh Orientasi Peran Gender Terhadap Harga Diri	88
2.6.7. Pengaruh Penyesuaian Perkawinan Terhadap Harga Diri	90
2.6.8. Pengaruh Ideologi Maskulin, Orientasi Peran Gender, Penyesuaian Perkawinan dan Harga Diri Terhadap Konflik Peran Gender	94
BAB III	
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	97
3.1. Kerangka Konseptual	97
3.2. Hipotesis Penelitian	98
BAB IV	
METODE PENELITIAN	99
4.1. Tipe Penelitian	99
4.2. Identifikasi dan Definisi Konseptual Variabel Penelitian	99
4.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian	101
4.4. Subjek Penelitian	104
4.5. Teknik Pengumpulan Data	105
4.6. Teknik Analisis Data	109
4.7. Pelaksanaan Penelitian	110
4.7.1. Tahap Uji Coba Alat Ukur	110
4.7.2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur	114
4.7.3. Reliabilitas dan Validitas Uji Coba Alat Ukur	115

BAB V	HASIL PENELITIAN	119
5.1.	Deskripsi Subyek Penelitian	119
5.2.	Analisa Deskriptif Data Hasil Penelitian	120
5.3.	Deskripsi Hasil Penelitian	127
5.3.1.	Tahap Pengujian Outer Model I	130
5.3.2.	Tahap Pengujian Inner Model	139
BAB VI	PEMBAHASAN	150
6.1.	Pembahasan Mengenai Model yang Dibangun	150
6.1.1.	Ideologi Maskulin Berpengaruh Terhadap Konflik Peran Gender Suami Pendeta GBKP	150
6.1.2.	Orientasi Peran Gender Tidak Berpengaruh Terhadap Konflik Peran Gender Suami GBKP	154
6.1.3.	Penyesuaian Perkawinan Berpengaruh Terhadap Konflik Peran Gender Suami GBKP	158
6.1.4.	Harga Diri Tidak Berpengaruh Terhadap Konflik Peran Gender Suami Pendeta GBKP	162
6.1.5.	Ideologi Maskulin Tidak Berpengaruh Terhadap Harga Diri Suami Pendeta GBKP	166
6.1.6.	Orientasi Peran Gender Tidak Berpengaruh Terhadap Harga Diri Suami Pendeta GBKP	172
6.1.7.	Penyesuaian Perkawinan Tidak Berpengaruh Terhadap Harga Diri Suami Pendeta GBKP	178
6.1.8.	Harga Diri Tidak Berpengaruh Sebagai Mediator Dari Ideologi Maskulin Terhadap Konflik Peran Gender Suami Pendeta GBKP	186
6.1.9.	Harga Diri Tidak Berpengaruh Sebagai Mediator Dari Orientasi Peran Gender Terhadap Konflik Peran Gender Suami Pendeta GBKP	188
6.1.10.	Harga Diri Tidak Berpengaruh Sebagai Mediator Dari Penyesuaian Perkawinan	

Terhadap Konflik Peran Gender Suami Pendeta	
GBKP	192
6.2. Pembahasan Mengenai Model Yang Dibangun	194
6.3. Kebaruan dan Temuan Penelitian	198
6.4. Implikasi Praktis Penelitian	204
BAB VII PENUTUP	206
7.1. Kesimpulan	206
7.1.1. Kesimpulan Terhadap Hipotesis Langsung	206
7.1.2. Kesimpulam Terhadap Hipotesis Tidak Langsung	207
7.2. Saran	207
DAFTAR PUSTAKA	210
LAMPIRAN	227